



**EXECUTIVE IMPACT REPORT:
PARTNERSHIP OF MARINE STEWARDSHIP COUNCIL &
THE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES REPUBLIC OF INDONESIA
Driving Sustainable Fisheries in Indonesia
2019–2025**

**LAPORAN EKSEKUTIF DAMPAK STRATEGIS:
KEMITRAAN MARINE STEWARDSHIP COUNCIL &
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
Mendorong Perikanan Berkelanjutan di Indonesia
2019–2025**

1. Partnership Overview

Ringkasan Kemitraan

Since 2019, the Marine Stewardship Council (MSC) and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) of the Republic of Indonesia have built a strong partnership through two consecutive Memoranda of Understanding (MoUs). Together, these collaborations have advanced the sustainable management of capture fisheries, strengthened market access for responsibly sourced seafood, and created real benefits for coastal communities and industry players.

Sejak 2019, Marine Stewardship Council (MSC) dan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP) telah membangun kemitraan yang kuat melalui dua Memorandum Saling Pengertian (MSP) berturut-turut. Bersama-sama, kolaborasi ini dirancang untuk memperkuat pengelolaan perikanan tangkap, mendorong pasar seafood berkelanjutan, dan menciptakan manfaat nyata untuk masyarakat lokal dan pemangku kepentingan industri.

2. Our journey

Perjalanan Kami

2019-2022 : Strengthening Sustainability Foundations

2019–2022: Memperkuat Fondasi Keberlanjutan

- Program : “Support for Improving the Sustainability of Indonesian Capture Fisheries and Its Markets”
- Coverage : East Java, West Nusa Tenggara, Maluku, Bali, and South Kalimantan
- Focus : Establishing fishery improvement programs, enhancing capacity building, and driving early market engagement, laying the groundwork for ecological and commercial success.
- **2019–2022: Memperkuat Fondasi Keberlanjutan**
- Program : “Dukungan Peningkatan Perikanan Tangkap dan Pasar Yang Berkelanjutan di Indonesia”
- Cakupan : Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Bali, dan Kalimantan Selatan
- Fokus : membangun program peningkatan perikanan, memperkuat pengembangan kapasitas, dan mendorong keterlibatan awal pasar, meletakkan dasar bagi keberhasilan ekologis dan komersial.

2022–2025: Accelerating Sustainable Growth

2022–2025: Mempercepat Pertumbuhan Berkelanjutan

- Program : “Support for Managing the Indonesian Capture Fisheries and Sustainable Products in Indonesia”
- Coverage : East Java, West Nusa Tenggara, and Maluku
- Focus : Advancing scientific assessments (including ETP species), reinforcing provincial-level fisheries management, and integrating sustainable seafood into mainstream markets.
- Program : “Dukungan Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Produk Hasil Perikanan yang Berkelanjutan di Indonesia”
- Cakupan : Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku
- Fokus : Mendorong penilaian ilmiah (termasuk spesies ETP), memperkuat pengelolaan perikanan di tingkat provinsi, dan mengintegrasikan seafood berkelanjutan ke pasar dalam dan luar negeri.



2019
First MoU signed between MSC and MMAF, formalizing collaboration
 MSP pertama ditandatangani antara KKP dan MSC, yang meresmikan kerja sama



2020
5 capacity buildings on MSC Fisheries Standard and CoC Standard for 200+ participants
 5 peningkatan kapasitas mengenai Standar Perikanan dan Standar Rantai Pengawasan untuk 200+ peserta



2021
AP2HI obtained MSC Fishery certification & IKEA became the first food service to serve MSC product
 AP2HI memperoleh sertifikasi Perikanan MSC dan IKEA menjadi layanan makanan pertama yang menyajikan produk MSC.



2022
The second MoU was signed despite the COVID-19 pandemic & 20+ FIPs facilitated
 Penandatanganan MoU kedua di tengah pandemi Covid-19 serta fasilitasi 20+FIP



2023
Successfully convened MMAF and MSC FFG partners in a strategic session at the MSC APAC–US Retreat and the first WOD campaign
 Menggandeng KKP dan mitra MSC FFG dalam sesi strategis di forum APAC–US MSC serta kampanye WOD pertama.



2024
Launch of first locally sourced MSC product in modern Indonesian retail and expanded collaboration with partners (WCPFC, IOTC, ASEAN)
 Peluncuran produk MSC pertama yang bersumber secara lokal di ritel modern Indonesia, memperluas kolaborasi dengan para mitra (WCPFC, IOTC, ASEAN)



2025
Large scale longline tuna entered MSC Improvement Program and closing MoU partnership, transitioning to local entity
 Perikanan tuna longline skala besar memasuki MSC Improvement Program, pengakhiran kemitraan MoU, serta transisi menuju entitas lokal.

3. Scale of the impact

Skala Dampak



4. Driving Change on the Water and in the Market

Mendorong Perubahan pada Perairan dan Pasar

a. Pathway to Sustainability Jalan Menuju Keberlanjutan

Fish For Good and development of Fishery Improvement Projects

Fish Food Good dan pengembangan Program Perbaikan Perikanan

11
FIPs*

2019

34 | **8 MSC**
FIPs* | Improvement Programs

2025

Ocean Stewardship Fund:

18

10 Transition Assistance Fund (TAF)
€488,579

8 Student Research Grants (SRG)
€50,000

AWARDEE
Penerima dana

11

Studies on priority fisheries identification, supply chain, ETP species interaction, biological aspect of target species, and FADs deployment.

Kajian mengenai identifikasi perikanan prioritas, rantai pasok, interaksi spesies ETP, aspek biologis spesies target, dan penempatan rumpun.

Multi-Stakeholder Engagement:

Keterlibatan multi pemangku kepentingan:

59

Meetings/dialogue among provincial governments, industry, and academia
Pertemuan/dialog antar pemerintah provinsi, industri, dan akademisi

Trainings & capacity building

Bimbingan teknis & peningkatan kapasitas

24

MSC Capacity Building Trainings
Bimbingan teknis Program Peningkatan Kapasitas MSC

19

Chain of Custody Standard trainings
Bimbingan teknis Standar Rantai Pengawasan

5

Other specific fishery trainings (MERA, Action Plan, BMT, etc.)
Bimbingan teknis perikanan spesifik lainnya (MERA, Rencana Aksi, BMT, dll.)

11

MSC Technical Consultants
Konsultan Teknis MSC

“As a result of these sustainable programs, 8 fisheries progressed to MSC Improvement Program and delivered 11 local MSC Technical Consultants, demonstrating tangible improvements in fishery management and sustainability performance.”

Sebagai hasil dari program keberlanjutan ini, 8 perikanan telah maju ke MSC Improvement Program dan menghasilkan 11 Konsultan Teknis MSC lokal. Hal ini memperlihatkan perbaikan nyata dalam pengelolaan perikanan dan kinerja keberlanjutan.

b. Developing Sustainable Seafood Market

Mengembangkan Pasar Seafood Berkelanjutan

Business Engagement

Pendekatan Bisnis

12

Business meetings, expo, talkshow, webinar to increase market visibility of sustainable seafood

Pertemuan bisnis, pameran perikanan, talkshow, webinar untuk meningkatkan visibilitas pasar seafood berkelanjutan

1

New local brand selling tuna with MSC ecolabel

Merek lokal baru menjual tuna dengan ecolabel MSC

National Campaign

Kampanye Nasional

11

National campaigns, highlighting the value of sustainable fisheries through joint communication efforts

Kampanye nasional yang menyoroti nilai perikanan berkelanjutan melalui upaya komunikasi bersama

56

Entities obtained CoC certification (as per October 2025)

Entitas telah memperoleh sertifikasi CoC MSC (per Oktober 2025)

“The MSC market program has opened international market access and expanded local opportunities through the launch of locally sourced, MSC-certified tuna in modern Indonesian retail in 2024, marking a major milestone in making sustainable seafood more accessible and creating new business opportunities for Indonesian fisheries.”

“Program pasar MSC telah membuka akses pasar internasional dan memperluas peluang lokal melalui peluncuran tuna bersertifikat MSC yang bersumber lokal di ritel modern Indonesia pada 2024, menandai pencapaian penting dalam menghadirkan seafood berkelanjutan yang lebih mudah diakses dan menciptakan peluang bisnis baru bagi perikanan Indonesia.”

4. Lesson learned & Strategic Insights

Pembelajaran & Wawasan Strategis

a. A collaboration-based approach with local and national government has proven effective in advancing sustainability within Indonesia’s fisheries framework, yielding measurable improvements in management and market readiness.

Pendekatan berbasis kolaborasi dengan pemerintah daerah dan nasional telah terbukti efektif untuk mendorong keberlanjutan dalam kerangka perikanan Indonesia, menghasilkan peningkatan yang terukur dalam pengelolaan dan kesiapan pasar.

b. Integrating fishery improvement and market development pillars has been essential in ensuring scalability, industry relevance, and long-term adoption of sustainable practices.

Integrasi pilar peningkatan perikanan dan pengembangan pasar telah berperan penting dalam memastikan skalabilitas, relevansi industri, dan penerapan praktik berkelanjutan dalam jangka panjang.

5. The Way Forward

Langkah ke Depan

As the MoU period concludes, MSC reaffirms its commitment to Indonesia’s fisheries future.

The transition to a locally registered entity represents a pivotal step toward deepening partnerships, fostering industry-driven sustainability, and unlocking new opportunities for responsible seafood production and trade regionally and globally.

Menutup periode MSP, MSC tetap berkomitmen untuk masa depan perikanan Indonesia.

Transisi menjadi entitas lokal merupakan langkah penting untuk memperdalam kemitraan, mendorong keberlanjutan yang digerakkan oleh industri, dan membuka peluang baru bagi produksi dan perdagangan seafood yang bertanggung jawab di tingkat regional maupun global.